

## ABSTRAK

**Yola Claudia, NIM 3211122022, Pengobatan Personalistik Guru Sibaso Terhadap Wisatawan Pelaku Asusila Di Objek Wisata Danau Lau Kawar Kabupaten Karo. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang masyarakat dalam memilih *Guru Sibaso* melakukan pengobatan personalistik kepada wisatawan pelaku asusila, proses pengobatan yang dilakukan *Guru Sibaso* terhadap wisatawan yang mengalami gangguan oleh makhluk gaib, serta persepsi masyarakat terhadap praktik pengobatan personalistik *Guru Sibaso*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori etnomedisin oleh Foster & Anderson. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Danau Lau Kawar serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan yang melanggar norma sosial di Danau Lau Kawar sering mengalami gangguan supranatural, yang dianggap sebagai bentuk hukuman dari makhluk gaib penjaga danau. Dalam proses pengobatan, *Guru Sibaso* melakukan komunikasi spiritual dengan *jinujung* (roh leluhur yang sudah mati) serta memanfaatkan bahan-bahan alami dalam melakukan praktik pengobatan personalistik. Meskipun pengobatan modern terus berkembang, masyarakat lokal masih mempercayai kemampuan pengobatan personalistik oleh *Guru Sibaso*. Selain sebagai metode penyembuhan, praktik ini juga berfungsi sebagai bentuk kontrol sosial untuk menjaga norma adat dan nilai spiritual di lingkungan wisata.

**Kata Kunci:** *Pengobatan Personalistik, Guru Sibaso, Wisatawan, Danau Lau Kawar*